

Dengan adanya faktor – faktor ini, maka masyarakat membutuhkan suatu teknologi yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah sendiri tanpa membuang waktu mereka terlalu banyak. Mereka membutuhkan suatu alat yang dapat mempermudah pekerjaan rumah mereka ini.

Kemajuan teknologi merupakan penunjang bagi terciptanya peralatan – peralatan baru ini. Seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, banyak bermunculan inovasi – inovasi dalam peralatan kebersihan rumah tangga yang dapat mempermudah masyarakat khususnya masyarakat perkotaan.

Kegiatan menyapu dan mengepel merupakan kegiatan membersihkan rumah yang paling sering dilakukan 1-2 kali setiap harinya. Dalam sekali melakukan kegiatan menyapu dan mengepel memerlukan waktu kurang lebih 30menit. Maka diperlukan alat yang dapat membantu masyarakat mengefisienkan waktu penggunaan serta mengoptimalkan pekerjaan menyapu dan mengepel.

1.2 Permasalahan

- Kegiatan menyapu dan mengepel rumah memerlukan waktu lebih dari 30 menit karena kegiatan tersebut harus dilakukan minimal 2 kali sehari
- Terkadang debu tidak semuanya terbawa oleh sapu
- Abu rokok di lantai sulit disapu karena pada saat ingin disapu abu rokok yang ringan akan terbang akibat hempasan sapu yang diayunkan
- Menggunakan beberapa peralatan pendukung lainnya yang digunakan untuk menyapu dan mengepel seperti ember serta pengki
- Pengepelan masih banyak menggunakan sistem peras sehingga lantai basah dan lama kering

Berdasarkan *point – point* diatas maka kegiatan membersihkan rumah yang menghabiskan waktu masyarakat khususnya masyarakat perkotaan yang berkarir sehingga perlu adanya alat bantu yang efektif dan efisien secara waktu untuk melakukan menyapu dan mengepel.

1.3 Ruang Lingkup

Berikut ini ruang lingkup yang membatasi permasalahan yang akan dikaji dan dijadikan perancangan.

1.4 Batasan Masalah

- Permasalahan yang dikaji berupa sarana menyapu dan mengepel di dalam rumah
- Rumah yang lantainya dilapisi dengan keramik, granit, atau sejenisnya yang permukaannya rata
- Kotoran yang terdapat di dalam rumah berupa debu, abu rokok, serta sampah yang berukuran kecil, dan cairan mengering pada lantai
- Pel lantai menggunakan kain pel semi basah
- Ukuran tempat tinggal tipe 70
- Produk digunakan pada ruangan makan, kamar, dan ruang tamu

1.5 Perancangan

Memberikan solusi dari masalah berupa perancangan sarana untuk membersihkan rumah dalam hal menyapu dan mengepel bagi masyarakat perkotaan yang kurang memiliki waktu karena berkarir.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat dari penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk menjalankan hidup yang lebih bersih di dalam rumah melalui solusi yang dihasilkan. Hasil perancangan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas waktu berkegiatan menyapu dan mengepel serta higienitas khususnya bagi masyarakat perkotaan yang berkarir di luar rumah.

1.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Literatur

Data dan teori yang berhubungan dengan penelitian melalui buku, internet, serta dokumentasi tertulis lainnya,

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada subjek yang bersangkutan yaitu kepada masyarakat perkotaan yang berkarir dan memiliki waktu luang yang minim.

3. Survey

Data berupa hasil pengamatan terhadap objek yang berkaitan dengan penelitian

4. Kuisisioner

Membagikan kuisisioner kepada masyarakat perkotaan baik sebagai pegawai maupun wiraswasta serta kepada pelajar yang juga kerja sampingan mengenai kegiatannya sehari-hari dalam hal membersihkan tempat tinggal, waktu yang diperlukan, dan pandangan terhadap pengembangan inovasi untuk sanitasi tempat tinggal.

1.8 Metode Perancangan

